Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
6 (2) 2026, Page: 27563-27571

Pengaruh Instagram Terhadap Peningkatan Minat Kunjung Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau

Nurhidaya Agusti[1]
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
nurhidayahagusti95@gmail.com

Published: May , 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Instagram sebagai media informasi dan promosi terhadap minat kunjung masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau. Instagram dimanfaatkan perpustakaan sebagai sarana penyampaian informasi dan promosi layanan kepada masyarakat melalui konten visual yang menarik dan interaktif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian berjumlah 448 pengikut akun Instagram @dispurasip.lubuklinggau dengan sampel sebanyak 211 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dan teknik proportionate stratified random sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan aplikasi IBM SPSS melalui uji validitas, reliabilitas, normalitas, heteroskedastisitas, regresi linear sederhana, uji t, koefisien korelasi, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Instagram sebagai media informasi dan promosi berada pada kategori tinggi dengan nilai grand mean sebesar 4,04. Indikator informasi yang mudah dipahami memperoleh nilai tertinggi sebesar 4,24. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Instagram berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjung masyarakat dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,834 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara penggunaan Instagram dan minat kunjung masyarakat. Sementara itu, koefisien determinasi sebesar 69,5% menunjukkan bahwa Instagram memberikan kontribusi pengaruh yang besar terhadap peningkatan minat kunjung masyarakat.
Kata Kunci: Instagram, media informasi, promosi, minat kunjung, perpustakaan.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Instagram usage as an information and promotional medium on public visiting interest at the Lubuklinggau City Library and Archives Office. Instagram is utilized by the library as a medium for delivering information and promoting library services through attractive and interactive visual content. This study used a descriptive method with a quantitative approach. The population consisted of 448 followers of the Instagram account @dispurasip.lubuklinggau, with 211 respondents selected using the Slovin formula and proportionate stratified random sampling technique. Data were collected through observation, questionnaires, and documentation. The data were analyzed using IBM SPSS through validity, reliability, normality, heteroscedasticity, simple linear regression, t-test, correlation coefficient, and coefficient of determination tests. The results showed that the use of Instagram as an information and promotional medium was categorized as high, with a grand mean score of 4.04. The indicator stating that the information delivered through Instagram was easy to understand obtained the highest score of 4.24. The hypothesis test indicated that Instagram had a positive and significant effect on public visiting interest with a significance value of 0.000 < 0.05. The correlation coefficient value of 0.834 showed a very strong relationship between Instagram usage and public visiting interest. Meanwhile, the coefficient of determination value of 69.5% indicated that Instagram gave a major contribution to increasing public visiting interest.
Keywords: *Instagram, information media, promotion, visiting interest, library.*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital telah membawa perubahan besar terhadap cara masyarakat memperoleh informasi dan berinteraksi dengan berbagai lembaga publik, termasuk perpustakaan (Sari, 2021). Perpustakaan yang sebelumnya dikenal hanya sebagai tempat penyimpanan koleksi buku, kini dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat modern. Salah satu bentuk adaptasi

tersebut adalah pemanfaatan media sosial sebagai sarana komunikasi, informasi, dan promosi layanan perpustakaan. Media sosial memungkinkan penyebaran informasi dilakukan secara cepat, luas, dan interaktif sehingga dapat menjangkau masyarakat dari berbagai kalangan.

Instagram merupakan salah satu media sosial yang paling banyak digunakan masyarakat, khususnya generasi muda (DataReportal, 2024). Instagram memiliki keunggulan dalam penyampaian informasi berbasis *visual* melalui foto, *video, reels, stories,* dan *caption* yang menarik. Karakteristik tersebut menjadikan Instagram efektif digunakan sebagai media promosi karena mampu menarik perhatian pengguna serta membangun interaksi secara langsung (Atmoko, 2012). Dalam konteks perpustakaan, Instagram dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi mengenai layanan perpustakaan, koleksi terbaru, kegiatan literasi, fasilitas, hingga dokumentasi aktivitas perpustakaan secara lebih menarik dan komunikatif. Pemanfaatan Instagram yang dilakukan secara kreatif dan konsisten diharapkan mampu meningkatkan perhatian serta ketertarikan masyarakat terhadap perpustakaan.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau merupakan salah satu lembaga pelayanan publik yang telah memanfaatkan Instagram sebagai media informasi dan promosi. Akun Instagram resmi @dispurasip.lubuklinggau digunakan untuk menyebarkan berbagai informasi mengenai layanan perpustakaan, kegiatan literasi, koleksi buku, serta aktivitas perpustakaan lainnya. Selain itu, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau juga telah memperoleh akreditasi A dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, yang menunjukkan bahwa perpustakaan tersebut telah memenuhi standar kualitas pelayanan perpustakaan. Pemanfaatan Instagram menjadi salah satu langkah strategis perpustakaan dalam meningkatkan kualitas pelayanan informasi kepada masyarakat di era digital.

Melalui Instagram, perpustakaan dapat membangun komunikasi yang lebih dekat dengan masyarakat. Konten visual yang menarik serta informasi yang mudah dipahami dapat menumbuhkan rasa ingin tahu masyarakat terhadap layanan perpustakaan. Menurut teori Stimulus–Organism–Response (S-O-R) yang dikemukakan oleh Hovland, Janis, dan Kelley (1953), stimulus berupa pesan atau informasi yang diterima individu akan diproses secara psikologis sehingga menghasilkan respons tertentu. Dalam penelitian ini, konten Instagram yang disajikan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau dipandang sebagai stimulus yang dapat memengaruhi perhatian, ketertarikan, dan minat masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan.

Berdasarkan hasil observasi awal, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau diketahui lebih aktif memanfaatkan Instagram dibandingkan platform media sosial lainnya sebagai sarana penyampaian informasi kepada masyarakat. Akun Instagram tersebut mulai digunakan sejak tahun 2022 dan hingga saat ini terus dimanfaatkan sebagai media promosi perpustakaan. Meskipun demikian, penggunaan Instagram dalam meningkatkan minat kunjung masyarakat masih perlu diteliti lebih mendalam. Hal ini dikarenakan masih terdapat beberapa kendala, seperti rendahnya tingkat interaksi pengguna, belum optimalnya pemanfaatan berbagai fitur Instagram, serta belum adanya kepastian mengenai seberapa besar pengaruh penggunaan Instagram terhadap peningkatan minat masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan.

Data pengunjung yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau. Data tersebut mencakup jumlah kunjungan masyarakat ke perpustakaan selama periode 2020-2025. Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak perpustakaan, tercatat sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Pengunjung Per Tahun

TAHUN	JUMLAH
2020	43.205
2021	78.205
2022	3.798

2023	55.073
2024	43.416
2025	58.008

Sumber: ***Data Dinas Perpustakaan Kota Lubuklinggau (2025)***

Data jumlah pengunjung perpustakaan menunjukkan adanya fluktuasi kunjungan setiap tahun. Pada tahun 2020 jumlah pengunjung tercatat sebanyak 43.205 orang, kemudian meningkat menjadi 78.205 orang pada tahun 2021. Namun, pada tahun 2022 terjadi penurunan yang sangat signifikan menjadi 3.798 pengunjung. Selanjutnya, jumlah pengunjung kembali meningkat pada tahun 2023 sebanyak 55.073 orang, menurun pada tahun 2024 menjadi 43.416 orang, dan meningkat kembali pada tahun 2025 menjadi 58.008 orang. Fluktuasi jumlah kunjungan tersebut menunjukkan bahwa minat masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan masih mengalami perubahan dari tahun ke tahun sehingga diperlukan strategi promosi yang efektif untuk meningkatkan minat kunjung masyarakat.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media sosial Instagram memiliki pengaruh terhadap minat kunjung pemustaka. Penelitian Wulandari dan Zulaikha (2023) menunjukkan bahwa promosi perpustakaan melalui Instagram memiliki pengaruh terhadap minat kunjung pemustaka dengan tingkat hubungan kategori sedang. Penelitian lain yang dilakukan oleh Lusiana (2024) juga menunjukkan bahwa Instagram sebagai media promosi memiliki pengaruh terhadap minat kunjung pemustaka di perpustakaan. Selain itu, penelitian Adinda Triani Septianti dkk. (2023) menyatakan bahwa media sosial Instagram berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan perpustakaan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media sosial memiliki peran penting dalam membangun ketertarikan masyarakat terhadap perpustakaan.

Meskipun demikian, penelitian mengenai pengaruh Instagram terhadap peningkatan minat kunjung masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau masih belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan Instagram sebagai media informasi dan promosi dapat memengaruhi minat kunjung masyarakat ke perpustakaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau dalam mengembangkan strategi promosi digital yang lebih efektif dan menarik bagi masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu fenomena atau keadaan secara sistematis berdasarkan fakta dan data yang ditemukan di lapangan, sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengolah data dalam bentuk angka serta menganalisis hubungan antarvariabel penelitian. Pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Instagram terhadap peningkatan minat kunjung masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau.

Penelitian dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau yang berlokasi di Jalan Garuda, Kelurahan Bandung Kiri, Kecamatan LubukLinggau Barat I, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengikut akun Instagram *@dispurasip.lubuklinggau* yang berjumlah 448 pengikut berdasarkan data April 2026. Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan sumber data dalam penelitian.

Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5%, sehingga diperoleh sebanyak 211 responden. Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang digunakan untuk mewakili keseluruhan populasi penelitian. Teknik sampling yang digunakan yaitu proportionate stratified random sampling, yakni teknik pengambilan sampel secara acak berdasarkan kelompok tertentu dengan jumlah yang proporsional. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini meliputi pengguna Instagram yang berusia minimal 16 tahun, mengikuti akun Instagram *@dispurasip.lubuklinggau,* dan bersedia mengisi kuesioner penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Kuesioner digunakan sebagai alat pengumpulan data dengan memberikan sejumlah

pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Sementara itu, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data pendukung berupa arsip, dokumen, dan data lain yang berkaitan dengan penelitian.

Pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS. Tahapan analisis meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linear sederhana, uji t, uji koefisien korelasi, dan uji koefisien determinasi. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui kelayakan item pernyataan dalam instrumen penelitian, sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Selanjutnya, analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Instagram terhadap minat kunjung masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert merupakan skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap suatu pernyataan tertentu. Dalam penelitian ini, skala Likert terdiri atas lima pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah media sosial Instagram (X). Instagram merupakan media sosial berbasis visual yang dimanfaatkan sebagai sarana informasi dan promosi perpustakaan. Variabel ini diukur melalui beberapa indikator, yaitu kualitas informasi, daya tarik visual, keterbaruan informasi, dan interaktivitas. Sementara itu, variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat kunjung (Y). Minat kunjung merupakan keinginan atau ketertarikan seseorang untuk datang dan memanfaatkan layanan perpustakaan. Variabel ini diukur melalui beberapa indikator, yaitu keinginan berkunjung, ketertarikan menggunakan layanan, rencana berkunjung, dan kesediaan merekomendasikan perpustakaan kepada orang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengkaji pengaruh penggunaan Instagram sebagai media informasi dan promosi terhadap peningkatan minat kunjung masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau. Analisis penelitian difokuskan pada penggunaan Instagram dalam menyampaikan informasi perpustakaan, membangun interaksi dengan masyarakat, serta meningkatkan ketertarikan masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan dengan menggunakan perspektif teori Stimulus–Organism–Response (S-O-R).

1. Karakteristir Responden Berdasarkan.

Penelitian ini melibatkan 211 responden yang seluruhnya merupakan pengikut akun Instagram @dispurasip.lubuklinggau. Karakteristik responden dalam penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pekerjaan. Berdasarkan jenis kelamin, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 108 orang atau 51%, sedangkan responden laki-laki berjumlah 72 orang atau 34%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perempuan lebih dominan dalam mengikuti dan berinteraksi dengan akun Instagram Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau.

Berdasarkan usia, mayoritas responden berada pada rentang usia 21–30 tahun sebanyak 108 orang atau 51%. Selanjutnya, responden berusia 16–20 tahun berjumlah 72 orang atau 34%, sedangkan responden berusia di atas 31 tahun sebanyak 31 orang atau 15%. Data tersebut menunjukkan bahwa pengguna Instagram perpustakaan didominasi oleh kalangan usia produktif dan generasi muda yang aktif menggunakan media sosial sebagai sarana memperoleh informasi.

Dilihat dari pekerjaan, mayoritas responden merupakan pelajar sebanyak 94 orang atau 45%. Responden yang berstatus mahasiswa/i berjumlah 63 orang atau 30%, sedangkan responden yang sudah bekerja sebanyak 54 orang atau 26%. Hasil ini menunjukkan bahwa akun Instagram perpustakaan lebih banyak menarik perhatian kalangan pelajar dan mahasiswa sebagai pengguna aktif media sosial dan layanan perpustakaan.

Tabel 1

Kategori	Sub-Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-Laki	63%	34%
	Perempuan	37%	51%

Usai	16-20 Tahun	72 Orang	34%
	108 Tahun	108 Orang	51%
	31 Tahun	31 Orang	15%
Pekerjaan	Pelajar	94 Orang	45%
	Mahasiswa/i	63 Orang	30%
	Bekerja	54 Orang	26%

2. Tingkat Penggunaan Instagram Sebagai Media Informasi dan Promosi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau

PENGARUH INSTAGRAM TERHADAP PENINGKATAN MINAT KUNJUNG DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA LUBUKLINGGAU

Tabel 2

NO	Indikator	Pernyataan	Nilai	Skala Interval
1	Kualitas Informasi	Instagram @dispurasip.lubuklinggau memberikan informasi layanan perpustakaan dengan jelas.	4,10	Tinggi
2		Informasi yang disampaikan melalui Instagram mudah dipahami	4,24	Sangat Tinggi
3		Informasi yang dibagikan sesuai dengan kebutuhan saya.	4,09	Tinggi
4	Daya Tarik Visual	Foto dan video yang diunggah Instagram perpustakaan terlihat menarik.	4,01	Tinggi
5		Tampilan konten Instagram perpustakaan membuat saya tertarik untuk melihat unggahan lainnya.	3,98	Tinggi
6		Desain konten Instagram perpustakaan terlihat rapi dan konsisten.	3,88	Tinggi
7	Keterbaruan Informasi	Informasi yang disampaikan melalui Instagram perpustkaan sealalu diperbarui	4,08	Tinggi
8		Instagram perpustakaan menyampaikan informasi secara tepat waktu	3,84	Tinggi
9		Admin Instagram perpustakaan merespons komentar atau pesan pengikut.	4,04	Tinggi

10	Interaktivitas	Saya mencari bahan bacaan tambahan setelah memperoleh informasi dari AI.	4,04	Tinggi
11	Keinginan Berkunjung	Saya memeiliki keinginan berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau	4,04	Tinggi
12	Ketertarikan Menggunakan Layanan	Saya tertarik untuk memanfaatkan layanan yang ada di perpustakaan tersebut.	4.10	Tinggi
13		Saya tertarik untuk melihat koleksi dan fasilitas perpustakaan secara langsung	4,04	Tinggi
14	Rencana Berkunjung	Saya berencana untuk mengunjungi perpustakaan dalam waktu dekat	3,96	Tinggi
15	Kesedian Merekomendasikan	Saya bersedia merekomendasikan perpustakaan ini kepada orang lain	4,16	Tinggi

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat penggunaan Instagram sebagai media informasi dan promosi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau berada pada kategori tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penilaian responden pada setiap indikator variabel Instagram yang memperoleh nilai rata-rata berada pada skala interval tinggi hingga sangat tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa Instagram telah dimanfaatkan dengan baik sebagai sarana penyampaian informasi dan promosi perpustakaan kepada masyarakat.

Pada indikator kualitas informasi, pernyataan "Instagram *@dispurasip.lubuklinggau* memberikan informasi layanan perpustakaan dengan jelas" memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,10 dengan kategori tinggi. Pernyataan "Informasi yang disampaikan melalui Instagram mudah dipahami" memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,24 dengan kategori sangat tinggi. Sementara itu, pernyataan "Informasi yang dibagikan sesuai dengan kebutuhan saya" memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,09 dengan kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa informasi yang disampaikan melalui Instagram perpustakaan dinilai jelas, mudah dipahami, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Pada indikator daya tarik visual, pernyataan mengenai foto dan video yang diunggah terlihat menarik memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,01 dengan kategori tinggi. Pernyataan mengenai tampilan konten Instagram yang membuat responden tertarik melihat unggahan lainnya memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,98 dengan kategori tinggi. Selain itu, desain konten Instagram perpustakaan yang terlihat rapi dan konsisten memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,88 dengan kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa tampilan visual Instagram perpustakaan mampu menarik perhatian masyarakat dan meningkatkan ketertarikan pengguna terhadap informasi yang disampaikan.

Selanjutnya, pada indikator keterbaruan informasi, pernyataan "Informasi yang disampaikan melalui Instagram perpustakaan selalu diperbarui" memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,08 dengan kategori tinggi. Pernyataan "Instagram perpustakaan menyampaikan informasi secara tepat waktu" memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,84 dengan kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Instagram perpustakaan dinilai cukup aktif dalam memberikan informasi terbaru kepada masyarakat.

Pada indikator interaktivitas, pernyataan mengenai respons admin terhadap komentar atau pesan pengikut memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,04 dengan kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pihak perpustakaan mampu membangun komunikasi dan interaksi yang baik dengan pengikut akun Instagram.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Instagram sebagai media informasi dan promosi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau telah berjalan dengan baik. Instagram tidak hanya digunakan sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga mampu menarik perhatian masyarakat melalui konten visual yang menarik, informasi yang mudah dipahami, serta interaksi yang cukup aktif dengan pengguna. Dengan demikian, penggunaan Instagram dapat dikatakan efektif dalam mendukung kegiatan promosi dan pelayanan informasi perpustakaan kepada masyarakat.

3. Pengaruh Penggunaan Instagram Terhadap Peningkatan Minat Kunjung Masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau

a. Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana bertujuan untuk memproyeksikan nilai variabel terikat berdasarkan perubahan nilai variabel bebas, serta untuk menentukan arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Berikut adalah hasil analisis data uji regresi linier sederhana dalam penelitian ini:

Tabel 3
Tabel Regresi Linier Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,477	,829		2.989	,003
	N.Instagram	,440	,020	,834	21,485	,000

Sumber: Diolah menggunakan SPSS versi 26.00 (2026)

Berdasarkan tabel di atas analisis regresi linier secara sederhana variabel Instagram (X) terhadap variabel minat kunjung (Y), menggambarkan bahwa persamaan regresi liner sederhana sebagai berikut:

Y = 2,477 + 0.440 X

Hasil analisis regresi linier sederhana pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi Y = 2,477 + 0,440X, di mana nilai konstanta sebesar 2,477 menunjukkan bahwa jika variabel Instagram (X) bernilai nol, maka nilai variabel Minat Kunjung (Y) adalah sebesar 2,477, sementara koefisien regresi sebesar 0,440 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel Instagram (X) akan meningkatkan variabel Minat Kunjung (Y) sebesar 0,440 satuan. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 serta nilai hitung sebesar 21,485 membuktikan bahwa variabel Instagram berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel Minat Kunjung dalam penelitian ini.

b. Uji Hipotesis (Uji t)

Pada penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji signifikansi secara parsial (uji t). Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu Instagram (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu Minat Kunjung (Y). Pengujian hipotesis dilakukan dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05). Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,477	,829		2.989	,003

N.Instagram	,440	,020	,834	21,485	,000

Dependent variable Minat Kunjung

Sumber: Diolah menggunakan SPSS versi 26.00 (2026)

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4.8 di atas, diketahui nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel Instagram adalah sebesar 0,000, yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), serta didukung dengan nilai hitung sebesar 21,485 yang menunjukkan hasil positif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Instagram memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel Minat Kunjung, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Dengan demikian, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sig < 0,05) dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel, maka H0 ditolak dan Ha diterima.

c. Uji Korelasi dan Determinasi

Koefisien determinasi dan korelasi digunakan untuk mengevaluasi tingkat hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui tingkat hubungan dan pengaruh antara variabel Instagram dengan variabel minat kunjung. Berikut adalah hasil yang diperoleh

Tabel 5
Hasil uji Determinasi dan Korelasi Variabel
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,834[a]	,695	,694	1,640

a. Predictors: (Constant), N.Marketing

b. Dependent Variable: Minat Kunjung

Sumber: Diolah menggunakan SPSS versi 26.00 (2026)

Berdasarkan hasil uji determinasi dan korela si pada Tabel 4.9 di atas, diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0,834, yang menunjukkan bahwa h ubungan antara variabel Instagram dengan variabel Minat Kunjung berada pada kategori sangat kuat. Selanjutnya, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,695 menunjukkan bahwa kontribusi atau pengaruh variabel Instagram terhadap variabel Minat Kunjung adalah sebesar 69,5%, sedangkan sisanya sebesar 30,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variabel Instagram terhadap Minat Kunjung berada

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan Instagram sebagai media informasi dan promosi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau berada pada kategori tinggi dengan nilai grand mean sebesar 4,04. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Instagram telah dimanfaatkan dengan baik sebagai sarana penyampaian informasi perpustakaan kepada masyarakat. Indikator dengan nilai tertinggi terdapat pada pernyataan bahwa informasi yang disampaikan melalui Instagram mudah dipahami dengan nilai rata-rata sebesar 4,24. Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang dibagikan melalui Instagram dinilai jelas, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Selain itu, hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa Instagram berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjung masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau. Hasil uji t memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 yang menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,834 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara penggunaan Instagram dan minat kunjung masyarakat. Sementara itu, nilai koefisien determinasi sebesar 69,5% menunjukkan bahwa penggunaan Instagram memberikan kontribusi pengaruh yang cukup besar terhadap peningkatan minat kunjung masyarakat.

REFERENSI

Bea, Laili, and Alfira Putri. 2024 "Pengaruh Penggunaan Media Promosi Terhadap Minat Kunjung Di Perpustakaan Erasmus Huis." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Deby Claudia Masyithah. 2021 "Pemanfaatan Inastagram Sebagai Sarana Digital Marketing Perpustakaan." *Record and Library Journal* 7, no. 2.

Fartianti, Heni Fartiaka. 2022 *Manajemen Perpustakaan*. Pesaman Barat: Cv. Azka Pustaka.

Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, and Ria Rahmatul Istiqomah. *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. *Revista Brasileira de Linguística Aplicada*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.

Helmi, Syafrizal. 2014 *Analisis Data*. Medan: USU Press.

Hoeroestijat. "MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA PROMOSI PERPUSTAKAAN (Studi Kasus Di Perpustakaan Universitas Airlangga)," n.d.